



USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

**PROSPEK KABUPATEN SUKOHARJO SEBAGAI KAWASAN
AGROPOLITAN MELALUI SISTEM INTEGRASI TANAMAN-TERNAK
MODEL ZERO WASTE**

**BIDANG KEGIATAN :
PKM GAGASAN TERTULIS**

Diusulkan Oleh:

**SINGGIH
ROHMAH FITRI UTAMI
WAHID ABDIL MALIK**

**I 8313059/Angkatan 2013
H 0912114/Angkatan2012
H 0812189/Angkatan 2012**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2015**

Ringkasan

Kabupaten Sukoharjo merupakan kabupaten dengan luas total wilayah 46,666 Ha, 50,30% atau 25,808 Ha dari wilayah sukoharjo merupakan area pertanian. Pada tahun 2015 pemerintah kabupaten sukoharjo menargetkan mencapai 300 ribu ton dengan luas panen 21 Ha. Ditambah lagi wacana pemerintahan pada 2018 Indonesia harus mampu melaksanakan swasembada beras. Pemerintah sukoharjo memerlukan sistem pertanian yang tepat untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil panen padi. Sistem integrasi tanaman-ternak model *zero waste* merupakan sistem pertanian yang mengoptimalkan sumber daya alam dan mencegah timbulnya sampah akibat hasil samping dari kegiatan pertanian. Integrasi tanaman-ternak model *zero waste* merupakan solusi yang tepat dalam pemecahan masalah pertanian di Kabupaten Sukoharjo. Kabupaten Sukoharjo masih menggunakan sistem pertanian tradisional akibatnya hasil panen yang kurang dan kuantitas panen yang kurang. Hasil utama dari sistem integrasi tanaman – ternak model *zero waste* adalah 4F (*Food, Fertilizer, Feed, dan Fuel*), beras sebagai *Food, Fertilizer* berupa pupuk kompos, *Feed* berupa pakan pertanaka berupa batang dan daun padi, dan *Fuel* berupa biogas, kesemuanya itu diharapkan dapat menunjang kebutuhan pertanian di Sukoharjo dan nantinya mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas panen padi. Sistem integrasi tanaman-ternak model *zero waste* mampu mempercepat pembangunan pedesaan di kawasan Sukoharjo, dengan semakin banyaknya komoditas unggulan di antaranya beras organik, bio-desinfektan, dan pupuk kompos. Agropolitan di Kabupaten Sukoharjo mampu menciptakan sistem pertanian lebih modern, lebih praktis, dan lebih optimal dalam penggunaan sumber daya alam .

Kata kunci: agropolitan, tanaman-ternak,, beras, integrasi, zero waste